

Hukum Membeli Kembali Hadiah Yang Diberikannya

Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmu Dan Fatwa

Terjemah: Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor : EkoHaryanto Abu Ziyad

2011 - 1433

IslamHouse.com

﴿ حكم شراء المُهدِي الهدية من المُهدَى له ﴾

« باللغة الإندونيسية »

اللجنة الدائمة للبحوث العلمية والإفتاء

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2011 - 1433

IslamHouse.com

Hukum Membeli Kembali Hadiah Yang Diberikannya

Pertanyaan: Seseorang memberi hadiah sebuah mobil kepada saudaranya, Lalu si penerima hadiah ingin menjual mobil tersebut. Bolehkah bagi si pemberi hadiah membeli mobil tersebut?

Jawaban: Pemberi hadiah tidak boleh membeli kembali hadiah yang telah diberikannya kepada saudaranya. Dari Umar *Rhadiyallahu'anhu*, ia berkata: 'Aku memberi kuda untuk jihad fi sabilillah, ternyata kuda tersebut tidak diperhatikan oleh pemiliknya, maka saya berfikir bahwa ia akan menjualnya dengan harga murah, lalu aku bertanya kepada Rasulullah *Shalallahu'alihi wa sallam* tentang hal itu, kemudian beliau bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((لَا تَبْتَعُهُ وَإِنْ أَعْطَاكَ بِدِرْهِمٍ فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ)) [متفق عليه]

*"Janganlah engkau membelinya, sekalipun ia menjualnya kepadamu dengan harga murah. Sesungguhnya orang yang kembali pada sedakahnya sama seperti anjing yang kembali pada muntahnya."*¹

¹HR. al-Bukhari 1490 dan Muslim 1620-1621.

Wabillahittaufig, semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi kita Muhammad, keluarga dan para sahabatnya.

Fatawa Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmu Dan Fatwa 16/184